

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Mardawani (2020:3) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif”. Model penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak dipengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Kecenderungan penelitian menggunakan pendekatan ini, karena masalah yang diteliti pelaksanaannya di SMPN 5 Satap Belitang Hilir. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan mampu mengungkapkan informasi tentang Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PPKn di SMPN 5 Satap Belitang Hilir Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian, metode sangat diperlukan karena dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang lebih rinci dan terarah. Metode penelitian merupakan cara berpikir ilmiah digunakan peneliti yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Waruwu (2023:2897) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian”. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral, dan bernilai. Metode merupakan suatu hal yang sangat penting digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai suatu yang diinginkan, karena dengan adanya metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat dan akurat. Sementara itu, Rahamdan (2021:1) “mengartikan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendatakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan

bentuk penelitian deskriptif. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin mengetahui keadaan sebenarnya mengenai Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PPKn di SMPN 5 Satap Belintang Hilir Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Bentuk Penelitian

a. Pengertian Deskriptif

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian dimana peneliti mengkaji peristiwa, fenomena dalam kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kisah-kisah tentang kehidupannya. Peneliti menceritakan informasi ini dalam kronologi deskriptif. Data deskriptif dicirikan oleh fakta bahwa data yang diterima berbentuk kata-kata dan gambar. Pengertian lain dari penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia.

Menurut Anisah (Fasa 2021:29) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menyajikan tentang gambaran yang lengkap terkait *setting* social atau penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai

suatu fenomena atau kejadian sosial, yaitu dengan cara melakukan gambaran terhadap variabel yang berkaitan dengan masalah atau unit yang diteliti terhadap fenomena yang diuji.

b. Tujuan Penelitian Deskriptif

Ciri penelitian deskriptif adalah : paling penting, dominan, populer dan paling sederhana atau paling sederhana karena hanya menyajikan potret suatu keadaan, desain penelitian menggunakan sumber data berupa populasi dan sampel dengan teknik pengumpulan, data melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan tepat tentang materi dan fenomena yang dipelajari. Atau mendeskripsikan variabel, kondisi apa yang ada pada situasi tertentu pada saat penelitian dilakukan.

c. Langkah-langkah Penelitian Deskriptif

Proses penelitian deskriptif dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pernyataan masalah yang jelas (mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah)
2. Identifikasi informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah (melakukan pelacakan/kajian pustaka).
3. Merumuskan tujuan penelitian dan menguraikan kegunaan penelitian.
4. Menetapkan asumsi, ruang lingkup dan batasan penelitian.

5. Membuat defenisi dan istilah operasional.
6. Penentuan sumber data.
7. Identifikasi populasi sasaran dan penentuan prosedur penarikan sampel yang diperlukan.
8. Rancangan prosedur pengumpulan dan pengolahan data (reduksi dan display data)
9. Analisis data.
10. Pembuatan laporan

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Satap Belitang Hilir Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Alasan memilih di SMPN 5 Satap Belitang Hilir sebagai tempat penelitian karena karakter siswa harus dibentuk melalui pembelajaran PPKn agar pembentukan karakter seorang siswa bisa terbentuk. Jadi peneliti menganalisis pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa Kelas VIII di SMPN 5 Satap Belitang Hilir Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Subjek Penelitian

Mardawani (2020:45) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah “informan untuk mendapatkan data penelitian”. Subjek sangat di perlukan dalam penelitian, karena subjek merupakan sumber data dalam penelitian yang perannya sangat penting. Dengan menggunakan subjek yang tepat maka dapat mempermudah peneliti untuk

mendapatkan sumber data yang benar dan mampu memberikan informasi yang sangat akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu guru PPKn dan siswa kelas VIII di SMPN 5 Satap Belitang Hilir.

3. Objek Penelitian

Menurut Mardawani (2020:45) “objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian”. Data kualitatif objeknya dinyatakan dalam kalimat, dan pengolahannya dilakukan dengan proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Berdasarkan masalah yang di kemukakan dalam latar belakang, oleh karena itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VIII pada pembelajaran PPKn di SMPN 5 Satap Belitang Hilir.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau suatu fakta yang digunakan dalam peneliti dan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang digunakan peneliti untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa-siswi di SMPN 5 Satap Belitang Hilir yaitu dengan menggunakan lembar observasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari kata-kata wawancara peneliti kepada informan serta dukungan oleh tindakan dari pada informan tersebut.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung oleh peneliti. Peneliti memperoleh data secara langsung yang menjadi sumber primer data adalah Guru PPKn SMPN 5 Satap Belitang Hilir.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data secara tidak langsung melalui data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, dan data siswa yang mendukung penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpul data, sedangkan alat pengumpulan data yaitu berisi alat-alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022:104) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Adapun hal yang di observasi secara langsung berkaitan dengan penelitian ini yaitu keadaan SMPN 5 Satap Belitang Hilir.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, Sugiyono (2016:137).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, wawancara bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VIII pada pembelajaran PPKn di SMPN 5 Satap Belitang Hilir

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian, baik yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sugiyono (2016:240) mengemukakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Salah satu dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu foto.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi objek penelitian.

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Sama halnya dengan menurut Sugiyono (2016 : 137) “Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab langsung dengan Guru dan siswa SMPN 5 Satap Belitang Hilir.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Sugiyono, (2016 : 240). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto dan lampiran yang mendukung penelitian selama proses wawancara berlangsung. Dokumen yang dikumpulkan untuk dianalisis pada penelitian ini adalah foto guru-guru, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji

keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Maka dari itu data yang diperoleh dilapangan perlu melalui pengujian validitas data agar data tersebut dapat dipercaya sehingga tidak diragukan keabsahannya. Menurut Sugiyono (2016:270) “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility (validity internal)*, *transferability (validitas eksternal)*, *dependability (reliabilitas)*, dan *confirmability (obyektivitas)*).

Cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check* (Sugiyono, 2016:270). Pengujian *transferability* merupakan sesuatu yang tidak dapat dinilai sendiri oleh peneliti melainkan oleh para pembaca hasil penelitian tersebut dan juga nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Sedangkan pengujian *dependability* yang tinggi dapat diperoleh dengan melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan berupaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik sehingga peneliti lain dapat membuat kesimpulan yang sama dengan menggunakan perspektif, data mentah, dan dokumen analisis penelitian yang sedang dilakukan. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga

pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

Disamping itu, menurut Mardawani (2020:84-85) juga mengemukakan ada empat cara yang menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif diantaranya, yaitu:

1) *Credibility*

Credibility adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kuantitatif. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara:

- (1) Memperpanjang masa pengamatan,
- (2) Pengamatan yang berlaku terus-menerus,
- (3) Triangulasi,
- (4) Mendiskusikan dengan pihak lain, dan
- (5) Mengadakan member *check*.

2) Derajat *Transferability*

Derajat *Transferability* atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat. Pada konteks *transferability*, permasalahan dalam kemampuan mengaplikasikan adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan

pengguna. Tugas seorang peneliti adalah mendeskripsikan *setting* secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh dan rinci.

3) *Dependability*

Dependability adalah derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya dimulai bagaimana seseorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar-benar bagaimana adanya.

4) *Confirmability*

Confirmability atau derajat penegasan objektivitas adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan dilapangan dan dicantumkan dalam laporan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh penelitian untuk memperoleh hasil akhir dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh harus dianalisis terlebih dahulu. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data yang dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Menurut Bognan (Sugiyono, 2016: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan dan merangkum hasil yang diperoleh sehingga mudah dipahami. Analisis data juga melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sementara itu, menurut Mardawani (2020:46) “analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja lewat data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dideskripsikan kepada pembaca”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

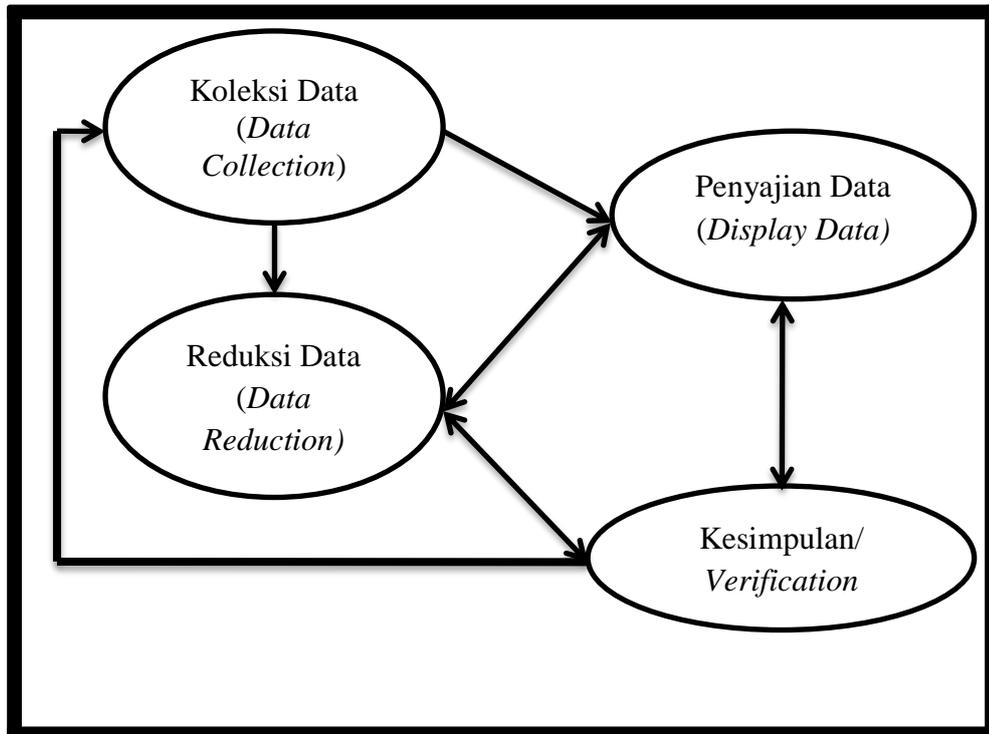
Menurut Mardawani (2020:63-64) penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun

demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data selama dilapangan yaitu mengumpulkan data dan informasi yang dilakukan setelah penulis berada dilapangan dan melihat secara langsung segala peristiwa dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (Mardawani 2020:65) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman membagi ada tiga langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif setelah selesai proses pengumpulan data, yakni terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah analisis ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman

Sumber : Mardawani, (2020:66)

Dari bagan analisis di atas maka peneliti menguraikan tahap-tahap tersebut sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data pada selanjutnya. Setelah peneliti memasuki sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan

tinggi dengan memilah pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.

Dalam mereduksi data ada beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yakni meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, memberikan kode (pengkodean), membuat catatan objektif, membuat catatan reflektif, membuat catatan marginal, menyimpan data; membuat memo, menganalisis antara lokasi dan membuat ringkasan sementara antar lokasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research dat in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.